

Menilik Potensi Artificial Intelligence Bagi Masa Depan Pendidikan Global

Aisyah Anna Damayanti, Ani Nur Riska, Anna Devi Marcelina Turnip
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surakarta Sebelas
Maret
annamrcinaturnip@student.uns.ac.id

Abstrak: Globalisasi telah menciptakan dunia semakin terhubung, di mana orang-orang dari berbagai negara saling berinteraksi dan bekerja sama. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang dapat mempersiapkan siswa untuk hidup dan bekerja di dunia yang global. Pendidikan global adalah pendekatan pendidikan yang memandang dunia saling berhubungan dan menekankan pentingnya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan konteks global. Hal ini membantu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu-isu global, perspektif multikultural, dan kemampuan berpikir dan bertindak kritis di dunia yang semakin saling terhubung. *Artificial Intelligence* (AI) merupakan salah satu teknologi yang dapat menjadi solusinya. Penelitian ini bertujuan guna memperkenalkan AI sebagai solusi bagi siswa untuk mengeksplorasi pendidikan lintas negara. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Data penelitian diperoleh dari survei perpustakaan, berupa buku, jurnal nasional, jurnal internasional, dan literatur lainnya. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa hadirnya AI dapat membantu meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berkolaborasi dengan globalisasi untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang saling berhubungan. AI membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan berinovasi. AI dapat memberikan materi pembelajaran meskipun terkendala jarak dan biaya. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi tuntutan tantangan pendidikan era globalisasi, AI mampu menjadi solusi untuk menyiapkan generasi di masa depan yang memiliki keterampilan - keterampilan yang diperlukan untuk bekerja dalam lingkungan globalisasi. Namun, penerapan AI ini perlu dilakukan dengan hati-hati dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa AI digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan bukan untuk menggantikan peran guru.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, pembelajaran, globalisasi.

Abstract: *Globalization has created an increasingly connected world, where people from different countries interact and work together. Therefore, education is needed that can prepare students to live and work in a globalized world. Global education is an educational approach that views the world as interconnected and emphasizes the importance of developing knowledge, skills and attitudes relevant to the global context. It helps develop a deeper understanding of global issues, multicultural perspectives, and the ability to think and act critically in an increasingly interconnected world. Artificial Intelligence (AI) is one of the technologies that can be the solution. This research aims to introduce AI as a solution for students to explore cross-country education. This research uses the literature study method. Research data was obtained from library surveys, in the form of books, national journals, international journals, and other literature. The results of the discussion show that the presence of AI can help improve the quality of Human Resources (HR) by collaborating with globalization to produce graduates who are ready to face challenges and opportunities in an interconnected world. AI helps learners develop critical thinking, collaboration, communication, and innovation skills. AI can provide*

learning materials despite distance and cost constraints. With this, it can be concluded that in facing the demands of the educational challenges of the globalization era, AI is able to be a solution to prepare future generations who have the necessary skills to work in a globalized environment. However, the application of AI needs to be done carefully and responsibly to ensure that AI is used to improve the quality of education and not to replace the role of teachers.

Keywords: *Artificial Intelligence, learning, globalization.*

1. Pendahuluan

Ada pepatah mengatakan untuk menuntut ilmu hingga ke negeri China yang memiliki arti untuk menuntut ilmu sejauh apapun itu. Hal ini menekankan pentingnya menuntut ilmu melampaui batas geografis. Permasalahannya, tidak semua siswa memiliki kemampuan baik secara fisik maupun ekonomi untuk mendapatkan pendidikan lintas negara. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah teknologi untuk membantu menciptakan dunia pendidikan yang lebih adil dan terbuka dengan menjembatani kesenjangan akses terhadap pendidikan di berbagai wilayah. Alasan mengapa kita perlu menuntut ilmu dengan sejauh mungkin yaitu; 1) Meningkatkan pemahaman dunia. Berkaitan dengan mengenal budaya lain, 2) Mengembangkan kemampuan beradaptasi. Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam beradaptasi di situasi yang berbeda sehingga dapat berkomunikasi dengan orang dari latar belakang yang beragam, 3) Membuka peluang kerja yang luas, 4) Memperluas jaringan internasional, 5) Mengembangkan keterampilan dalam berbahasa asing 6) Mendapat kesempatan menuntut ilmu di Institusi yang berkualitas, 7) Mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan global, 8) Meningkatkan kualitas diri.

Penelitian terdahulu oleh Ambarati, Wibowo, Arsyiadanti, Susanti (2021) merinci bagaimana teknologi digital berkontribusi terhadap inovasi, pembaharuan, dan perubahan dalam dunia pendidikan. Meskipun demikian, penelitian ini tidak membahas aspek dari kolaborasi global dalam pendidikan yang melibatkan teknologi digital. Selain itu, studi oleh Wuisan dan Mariyanti (2023) menyoroti pentingnya pendidikan dan informasi berkualitas di era industri 4.0. Kajian ini memberikan perspektif tentang bagaimana kecerdasan buatan (AI) dapat memberikan informasi berkualitas tinggi di Era Industri 4.0, Namun, penelitian ini belum menjelaskan secara rinci bagaimana kecerdasan buatan (AI) dapat memberikan informasi berkualitas di era industri 4.0, khususnya dalam konteks penyediaan pengetahuan global di dunia pendidikan. Sementara itu, penelitian Putri (2018) membahas tentang masuknya Indonesia ke era revolusi industri 4.0 yang didorong oleh digitalisasi. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan mengenai perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan dan Internet of Things, penelitian ini tidak membahas bagaimana AI dapat berfungsi sebagai solusi untuk membantu masyarakat yang kurang beruntung secara ekonomi mengakses pendidikan. Sebagai pembaruan, artikel ini akan membahas pendidikan global dalam pembelajaran berbasis teknologi, peran AI dalam menyediakan informasi berkualitas tinggi di Era Industri 4.0, dan bagaimana AI dapat menjadi solusi untuk memperluas akses terhadap pendidikan di tengah batasan ekonomi dan geografis.

Di era globalisasi, dunia semakin saling terhubung. Hal ini juga berlaku dalam bidang pendidikan. Siswa di seluruh dunia memiliki kesempatan lebih besar untuk mendapatkan pengetahuan dari orang lain. Kolaborasi teknologi digital memberikan manfaat bagi siswa,

termasuk kemampuan untuk menjelajahi bidang baru, mengatasi hambatan budaya, dan mempersiapkan diri untuk bekerja di dunia kerja global. Penggunaan kecerdasan buatan dapat membantu mengatasi hambatan geografis dan meningkatkan akses terhadap pendidikan dan pengembangan keterampilan. Pemanfaatan AI memungkinkan terciptanya platform pembelajaran digital yang dapat diakses oleh siswa secara global. Siswa mempunyai kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain dari berbagai negara melalui platform pembelajaran online. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai perspektif dan mempraktikkan keterampilan mereka dalam konteks global. Selain itu, platform online juga memungkinkan siswa mengakses pendidikan dari institusi terkemuka, terlepas dari lokasi geografis siswa. Melalui kolaborasi lintas negara, siswa dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk bekerja dalam lingkungan globalisasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang diteliti. Data penelitian diperoleh dari survei perpustakaan, yaitu membaca, mempelajari, dan menganalisis dari berbagai literatur yang ada.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Pendidikan

Ilmu pendidikan adalah cabang ilmu yang bersifat praktis, ditujukan untuk praktik dan perilaku yang mempengaruhi siswa. Tujuan pendidikan tidak semata-mata untuk menyampaikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga untuk memenuhi keinginan, kebutuhan, dan bakat individu guna mencapai kehidupan pribadi dan kehidupan sosial agar sesuai dengan yang diharapkan. Selain untuk mempersiapkan masa dewasa di masa depan, pendidikan merupakan pembelajaran sepanjang hayat bagi anak yang sedang dalam tahap perkembangan tingkat kedewasaan. Pendidikan merupakan suatu proses yang dijalani individu untuk meningkatkan pemahaman, kedewasaan, dan kemampuan berpikir kritisnya. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu atau sekelompok individu. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan secara formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diberikan melalui lembaga-lembaga pendidikan formal, seperti sekolah, perguruan tinggi, dan akademi. Pendidikan informal adalah pendidikan yang diberikan secara tidak sengaja dalam kehidupan sehari-hari, seperti dari orang tua, lingkungan, dan media massa. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diberikan di luar lembaga pendidikan formal, seperti kursus, pelatihan, dan seminar.

B. Pengertian Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah program komputer yang dirancang untuk meniru kecerdasan manusia, termasuk pengambilan keputusan logis dan karakteristik kecerdasan lainnya. AI dapat digunakan sebagai asisten pembelajaran yang memungkinkan penyesuaian pengalaman belajar dengan mengadaptasi dan memperkaya pengalaman belajar. Dalam buku "Artificial Intelligence: Perspektif Manajemen Strategis" oleh Manerep Pasaribu & Albert Widjaja, kecerdasan buatan merupakan salah satu cabang ilmu komputer yang memiliki kemampuan seperti mesin pintar (*smart machine*) untuk memecahkan teka-teki yang rumit dengan cara yang lebih tetap dan disesuaikan dengan kebutuhan manusia.

Dalam buku “*Artificial Intelligence* untuk Pemula” oleh Abdul Rozaq, kecerdasan buatan merupakan kemampuan suatu sistem yang mampu menyesuaikan sebuah tujuan pada lingkungan yang mampu mempengaruhi perilaku sistem. Berdasarkan kedua buku tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan buatan (AI) melibatkan perancangan mesin untuk menyelesaikan pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh orang-orang dengan kecerdasan manusia rata-rata.

Kecerdasan buatan tidak hanya tentang kemampuan mesin untuk memecahkan masalah, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti tujuan manusia dan adaptabilitas terhadap lingkungan. Definisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan buatan tidak hanya bersifat statis, tetapi juga dinamis dalam menanggapi perubahan lingkungan atau kebutuhan yang berbeda. Tjahyanti, Saputra dan Gitakarma (2022) menyebutkan pemanfaatan kecerdasan buatan dapat memberikan solusi yang dapat diakses oleh siswa, karena pembelajaran di dalam gedung diubah menjadi simulasi dunia virtual dan berlangsung secara online tanpa kehadiran guru kapanpun dan dimanapun. Di sektor pendidikan, penggunaan platform online, aplikasi pembelajaran berbasis AI, dan alat pendidikan virtual mengubah cara pendekatan dan penyajian informasi.

C. Pengertian Globalisasi Pendidikan

Kata globalisasi berasal dari kata bahasa Inggris, *global* yang berarti universal. Dari kata *global* menjadi *globalization* yang bisa dimaknai sebagai proses universalisasi (Wayong, 2017). Menurut Larsson dan Giddens (1991: 64), globalisasi merupakan hubungan sosial dunia yang menghubungkan tempat-tempat jauh sehingga peristiwa di suatu tempat dapat dipengaruhi oleh peristiwa yang terjadi di tempat lain. Globalisasi didefinisikan sebagai sebuah proses yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan atau prakarsa yang dampaknya berkelanjutan melampaui suatu batas kebangsaan (*nation hood*) dan kenegaraan (*state hood*), dengan kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi sebagai penopang utamanya.

Era globalisasi memiliki 4 ciri utama, yaitu:

1. Dunia tanpa batasan
2. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Kesadaran terhadap HAM (Hak Asasi Manusia) serta kewajiban asasi manusia
4. Masyarakat mega kompetisi

Pada dasarnya, istilah globalisasi tidak terbatas pada bidang tertentu saja, namun mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Globalisasi menghilangkan batas-batas geografis suatu negara antara kelompok-kelompok yang berbeda seperti suku, ras, atau agama. Globalisasi pendidikan adalah sebuah proses yang memungkinkan individu dari berbagai negara untuk belajar bersama. Globalisasi pendidikan belum terjadi secara utuh, tetapi telah mulai terjadi dalam beberapa aspek, seperti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta kerja sama antar negara dalam bidang pendidikan. Globalisasi pendidikan memiliki beberapa potensi manfaat, seperti peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan daya saing global, dan peningkatan pemahaman antar budaya. Namun, globalisasi pendidikan juga memiliki beberapa tantangan, seperti pelestarian nilai-nilai lokal dan peningkatan kesenjangan sosial.

Dalam konteks globalisasi, pendidikan global memiliki peran penting. Globalisasi telah menciptakan dunia yang semakin terhubung, di mana orang-orang dari berbagai negara saling berinteraksi dan bekerja sama. Maka dari itu, diperlukan pendidikan yang dapat mempersiapkan siswa untuk bersaing di dunia global. Pendidikan global di Indonesia dapat dicapai melalui pendidikan yang kompetitif dan inovatif. Sumber daya manusia (SDM) yang handal, berkualitas dan mampu berdaya saing di era globalisasi adalah hal yang diharapkan dari pendidikan global. Pendidikan global merupakan jawaban atas permasalahan pendidikan dimana hasil pendidikan di Indonesia masih rendah mutunya dan daya saingnya di dunia internasional.

D. Tantangan Pendidikan Global

Thomas Larsson (2001) dalam buku “The Race to the Top: The Real Story of Globalization” berpendapat bahwa globalisasi merupakan proses penyusutan dunia sehingga jarak semakin kecil dan semuanya terasa semakin dekat. Proses globalisasi ditandai dengan kemampuan masyarakat di suatu tempat untuk berkomunikasi dengan orang lain di belahan dunia lain berkat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Jika kita menghubungkan dengan pendidikan, maka globalisasi memiliki beberapa implikasi penting, antara lain:

- 1) Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan: Globalisasi telah membuka akses pendidikan bagi lebih banyak orang di seluruh dunia. Hal ini dimungkinkan oleh kemajuan teknologi dan komunikasi, yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan lintas negara.
- 2) Penekanan pada keterampilan abad ke-21: Globalisasi menuntut siswa untuk memiliki keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja tim. Keterampilan-keterampilan ini penting untuk sukses di dunia kerja global yang semakin kompetitif.
- 3) Pentingnya pendidikan global: Pendidikan global mempersiapkan siswa untuk bersaing di dunia global. Pendidikan global mengajarkan siswa tentang berbagai budaya dan perspektif, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan global.

Dari sisi positif, globalisasi dapat menjadi peluang untuk maju dan menjadi unggul dalam menghadapi persaingan global. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing. Sedangkan dari sisi negatifnya, globalisasi dapat mengancam pelestarian budaya dan identitas lokal. Globalisasi dapat menyebabkan homogenisasi budaya dan hilangnya keragaman budaya. Hal ini dapat berdampak pada identitas dan kearifan lokal.

Tantangan dalam dunia Pendidikan pada era globalisasi:

1. Pendidikan perlu membangun sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan bangsa dan mampu bersaing di dunia global
2. Ilmu pengetahuan dan teknologi harus dikuasai oleh lulusan pendidikan.
3. Meningkatkan mutu SDM agar mampu bertahan dan bersaing di dunia global.

Muslim (2018) menyatakan bahwa dalam menghadapi era globalisasi, Indonesia perlu melakukan reformasi dalam proses pendidikan. Tujuannya untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan eksibel. Komprehensif berarti mencakup semua aspek yang dibutuhkan untuk hidup dan bekerja di dunia yang global dan eksibel berarti fleksibel dan adaptif terhadap perubahan.

Globalisasi telah menciptakan masyarakat yang semakin terhubung dan beragam. Masyarakat global saat ini menuntut lulusan pendidikan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Oleh karena itu, pendidikan perlu berkolaborasi dengan globalisasi untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang semakin global dan beragam. Tujuan pendidikan global adalah untuk membekali individu agar mampu berperan dalam masyarakat global yang semakin saling terhubung, namun terdapat banyak kendala dan kesulitan yang terkait dengan upaya ini. Beberapa permasalahan umum dalam konteks pendidikan global meliputi:

- 1) Kesenjangan akses: Kesenjangan akses terhadap pendidikan global masih menjadi masalah yang serius di banyak negara. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kemiskinan, ketimpangan ekonomi, dan kurangnya infrastruktur pendidikan.
- 2) Kesenjangan biaya: Pendidikan global seringkali memiliki biaya yang tinggi. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi siswa dari keluarga kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan global.
- 3) Ketersediaan sumber daya: Sumber daya pendidikan global, seperti guru, materi, dan fasilitas, masih belum memadai di banyak negara. Hal ini dapat menghambat kualitas pendidikan global.
- 4) Persepsi yang keliru: Masih ada persepsi yang keliru tentang pendidikan global. Beberapa orang menganggap bahwa pendidikan global hanya diperuntukkan bagi orang-orang kaya atau orang-orang yang ingin bekerja di luar negeri.
- 5) Kesenjangan pendidikan antar negara: Tidak semua negara memiliki sistem pendidikan yang setara atau memberikan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas. Terdapat kesenjangan antara negara-negara maju dan berkembang dalam hal infrastruktur, kurikulum, dan sumber daya pendidikan.
- 6) Isu bahasa: Dalam lingkungan pendidikan global, isu bahasa dapat menjadi kendala. Kurikulum yang disajikan dalam bahasa asing atau penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dapat menjadi tantangan bagi siswa yang tidak memiliki kemampuan bahasa yang memadai.

E. Potensi AI Untuk Mengatasi Tantangan Globalisasi Pendidikan

Kegiatan belajar mengajar berbasis teknologi adalah kegiatan yang memanfaatkan teknologi untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan memiliki potensi untuk memainkan peran penting dalam pendidikan di masa depan. AI dapat digunakan untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pendidikan dalam menghadapi globalisasi, seperti kesenjangan digital, kesenjangan budaya, dan krisis identitas. Salah satu terobosan penting dalam pendidikan adalah penggunaan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) sebagai alat pendukung dalam proses belajar mengajar (Putu et al., 2022). AI juga dapat digunakan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. AI dapat membantu siswa menyesuaikan kebutuhan belajar mereka sendiri. Artificial Intelligence (AI) dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan umum dalam konteks pendidikan global seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

a. Kesenjangan akses. AI dapat menjadi solusi untuk kesenjangan akses pendidikan global dengan cara:

- 1) Mengembangkan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dapat memberikan akses pendidikan global kepada siswa di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan fisik. AI dapat digunakan untuk mengembangkan sistem pembelajaran jarak jauh yang dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa. Sistem ini dapat memberikan pembelajaran yang tepat waktu dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
 - 2) Mengembangkan materi pembelajaran yang lebih murah dan mudah diakses. Materi pembelajaran yang dikembangkan dengan AI dapat diakses secara daring dan dapat diunduh secara gratis. Hal ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan akses pendidikan global tanpa harus mengeluarkan biaya yang tinggi.
- b. Kesenjangan biaya. AI dapat menjadi solusi untuk kesenjangan biaya pendidikan global dengan cara:
- 1) Mengembangkan materi pembelajaran yang lebih murah dan mudah diakses. Materi pembelajaran yang dikembangkan dengan AI dapat diakses secara online dan dapat diunduh secara gratis. Hal ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan akses pendidikan global tanpa harus mengeluarkan biaya yang tinggi.
 - 2) Mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih efisien. Sistem pembelajaran yang dikembangkan dengan AI dapat menghemat waktu dan tenaga guru, sehingga dapat digunakan untuk mengurangi biaya pendidikan global.
- c. Ketersediaan sumber daya. AI dapat menjadi solusi untuk kesenjangan ketersediaan sumber daya Pendidikan global dengan cara:
- 1) Menyebarkan informasi tentang pendidikan global. AI dapat digunakan untuk mengembangkan platform pembelajaran yang dapat menjangkau siswa di seluruh dunia. Platform ini dapat membantu siswa untuk mempelajari budaya dan perspektif yang berbeda.
 - 2) Mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih efisien. Sistem pembelajaran yang dikembangkan dengan AI dapat menghemat waktu dan tenaga guru, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan global.
- d. Persepsi yang keliru. AI dapat menjadi solusi untuk persepsi yang keliru tentang pendidikan global dengan cara:
- 1) Menyebarkan informasi tentang pendidikan global. AI dapat digunakan untuk mengembangkan platform pembelajaran yang dapat menjangkau siswa di seluruh dunia. Platform ini dapat membantu siswa untuk mempelajari budaya dan perspektif yang berbeda.
 - 2) Mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Materi pembelajaran yang dikembangkan dengan AI dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dan memudahkan siswa untuk memahami materi. Hal ini dapat membantu siswa untuk melihat bahwa pendidikan global dapat bermanfaat bagi mereka.

e. Kesenjangan pendidikan antar negara. AI dapat menjadi solusi untuk kesenjangan pendidikan antar negara dengan cara:

- 1) Mengembangkan platform pembelajaran yang dapat menjangkau siswa di seluruh dunia. Platform ini dapat membantu siswa untuk memahami budaya dan perspektif yang berbeda dan untuk mengembangkan keterampilan global.
- 2) Mengembangkan materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dari berbagai negara. Materi pembelajaran yang dikembangkan dengan AI dapat disesuaikan dengan kurikulum dan bahasa yang digunakan di berbagai negara. Hal ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, terlepas dari negara asal mereka.

f. Isu bahasa. AI dapat menjadi solusi untuk isu bahasa dalam pendidikan global dengan cara:

- 1) Mengembangkan teknologi terjemahan yang lebih akurat dan efisien. Teknologi terjemahan ini dapat membantu siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang tersedia dalam bahasa yang berbeda.
- 2) Mengembangkan materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan bahasa yang digunakan oleh siswa. Materi pembelajaran yang dikembangkan dengan AI dapat disesuaikan dengan bahasa yang digunakan oleh siswa.

Secara keseluruhan, AI memiliki potensi untuk menjadi solusi yang efektif untuk berbagai tantangan pendidikan global. Namun, penerapan AI dalam pendidikan global harus dilakukan secara bertanggung jawab dan dengan memperhatikan aspek-aspek etika dan keamanan.

F. Implementasi AI dalam pendidikan global

Salah satu tantangan di dunia pendidikan adalah kurangnya akses pendidikan untuk semua orang terutama masyarakat yang kurang mampu. Kini dengan teknologi AI, pelajar dengan mudah mengakses materi, jurnal baik nasional maupun internasional, dan konten buku yang dikelola secara online. Misalnya, jika ingin mengetahui jurnal Internasional, AI bisa menemukannya tanpa harus pergi ke negara asalnya. Kehadiran teknologi ini membuka peluang untuk mendapatkan pengetahuan secara gratis, karena siswa dapat memperoleh informasi, materi, pengetahuan, dan jawaban tanpa batas dari berbagai sumber. AI membantu menyederhanakan sistem pembelajaran di Indonesia karena menghemat waktu dan biaya, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat membantu siswa yang kurang beruntung karena kesulitan ekonomi. Penerapan AI membawa perubahan dalam pendidikan di Indonesia. Dapat dilihat dalam membuat akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif sehingga membantu siswa dalam keadaan sulit untuk terus belajar dan menerima sumber informasi tanpa harus keluar rumah. Oleh karena itu, untuk memastikan AI diterapkan secara optimal di dunia pendidikan Indonesia, yang memerlukan sumber daya yang kompeten dan peran

pemerintah dalam mensosialisasikan dan menyediakan infrastruktur pendukung di pendidikan Indonesia.

Artificial Intelligence (AI) telah digunakan secara luas dalam pendidikan di Indonesia, terutama selama pandemi COVID-19. Bentuk penerapannya meliputi penggunaan konten dan materi pembelajaran digital dan virtual, penilaian otomatis, personalisasi program pembelajaran, serta platform konferensi video. Konten dan materi pembelajaran digital dan virtual dapat membantu siswa untuk mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas tanpa harus mengeluarkan biaya yang tinggi. Penilaian otomatis dapat membantu guru untuk memberikan umpan balik yang tepat kepada siswa. Personalisasi program pembelajaran dapat membantu siswa untuk belajar secara efektif dan efisien. Platform konferensi video seperti Google Meet, Google Classroom, Zoom dan Kaizala dapat membantu siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar secara daring.

a. Peran AI dalam pendidikan global

1. Penterjemah Presentasi (Presentation Translator). Teknologi yang berguna untuk mempresentasikan sebuah teks dari bahasa yang asing ke dalam bahasa lain. Teknologi ini dapat membantu audiens dari berbagai latar belakang bahasa untuk mengikuti presentasi anda dengan lebih mudah. Ini dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi audiens, dan dapat membantu Anda untuk menjangkau lebih banyak orang.

2. Kursus Global (Global Courses). Merupakan platform kursus bagi Anda yang memiliki ketertarikan dan minat mengeksplorasi pengetahuan baru secara daring. Beberapa platform yang menyediakan kursus global, yaitu:

- a) Coursera. Coursera adalah platform pembelajaran online yang menawarkan ribuan kursus dari universitas dan institusi terkemuka di dunia. Kursus-kursus ini mencakup berbagai topik, seperti bisnis, komputer, ilmu pengetahuan alam, seni dan humaniora, dan banyak lagi. Coursera juga menawarkan program gelar dan sertifikat profesional.
- b) edX. edX adalah platform pembelajaran online serupa dengan Coursera yang menawarkan kursus dari universitas ternama seperti MIT, Harvard, dan Berkeley. edX juga menawarkan program gelar master dan program micromaster.
- c) Udemy adalah platform pembelajaran online yang menawarkan kursus yang dibuat oleh instruktur individu. Kursus-kursus Udemy mencakup berbagai topik, mulai dari pengembangan web hingga fotografi hingga memasak. Udemy juga menawarkan program sertifikat.
- d) Khan Academy adalah organisasi nirlaba yang menyediakan sumber daya pendidikan gratis untuk siswa dari segala usia. Khan Academy menawarkan video tutorial, latihan, dan kuis dalam berbagai mata pelajaran, seperti matematika, sains, dan sejarah.

3. U dictionary. U dictionary adalah aplikasi penterjemah bahasa asing. Kamus ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, memahami budaya lain, dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka.

4. Duolingo. Duolingo adalah aplikasi pembelajaran bahasa yang menggunakan metode gamifikasi untuk membuat belajar bahasa lebih menyenangkan. Duolingo menawarkan kursus

dalam lebih dari 30 bahasa. Duolingo tersedia secara gratis di aplikasi dan web, sehingga dapat diakses oleh semua orang. Hal ini membuat Duolingo menjadi alternatif yang terjangkau dan mudah diakses bagi mereka yang ingin belajar bahasa baru.

4. Kesimpulan dan Saran

Globalisasi telah menciptakan dunia semakin terhubung, di mana orang-orang dari berbagai negara saling berinteraksi dan bekerja sama. Pendidikan global adalah pendekatan pendidikan yang memandang dunia saling berhubungan dan menekankan pentingnya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan konteks global. Seiring kemajuan zaman, diperlukan pendidikan yang dapat mempersiapkan siswa untuk hidup dan bekerja di dunia yang global. Pendidikan global adalah pendekatan pendidikan yang memandang dunia saling berhubungan dan menekankan pentingnya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan konteks global. Kini hadirnya Artificial Intelligence (AI), memudahkan siswa dalam mengakses materi baik dalam maupun luar negeri. Secara keseluruhan, AI memiliki potensi untuk menjadi solusi yang efektif untuk berbagai tantangan pendidikan global. Namun, penerapan AI ini perlu dilakukan dengan hati-hati dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa AI digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan bukan untuk menggantikan peran guru dan juga memperhatikan aspek-aspek etika dan keamanan.

5. Daftar Pustaka

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.
- Wuisan, D. S. S., & Mariyanti, T. (2023). Analisa Peran Triple Helik dalam Mengatasi Tantangan Pendidikan di Era Industri 4.0. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 123-132.
- Putri, N. A. Perlunya Metode Pembelajaran Baru dalam Pendidikan untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Rozaq, A. (2019). Artificial Intelligence Untuk Pemula.
- Pasaribu, M., & Widjaja, A. (2022). *Artificial Intelligence: Perspektif Manajemen Strategis*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., & Santo Gitakarma, M. (2022). Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *KOMTEKS*, 1(1).
- Wayong, M. (2017). Menuju Era Globalisasi Pendidikan: Tantangan dan Harapan bagi Perguruan Tinggi di Tanah Air. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 219-234.
- Oktarina, Nina. "Peranan Pendidikan Global Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia." *Dinamika Pendidikan Unnes*, vol. 2, no. 3, 2007.
- Larsson, T. (2001). *The race to the top: The real story of globalization*. Cato Institute.

Muslim, H. (2018). Globalisasi Dalam Pendidikan (Desain Kurikulum Yang Harus Dikembangkan Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi). *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 12(1), 3-12.

Lienggar Rahadiantino, Arfan Fahmi, Hakun Wirawasista Aparamarta", Sukriyah Kustanti Moerad, Ary Mazharuddin Shiddiqi (2022). Implementasi Pembelajaran Artificial Intelligence Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kota Batu, Malang, Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.

Suarifqi Diantama (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELEGENT (AI) DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Jurnal Teknologi Pendidikan*

Pasaribu, M., & Widjaja, A. (2022). *Artificial Intelligence: Perspektif Manajemen Strategis*. Kepustakaan Populer Gramedia.